

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian yang berjudul “Perbedaan Kualitas Hidup Penderita Melasma antara Ibu Rumah Tangga dengan Ibu yang Bekerja di Gunung Talang, Solok”, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden berusia antara 35 – 44 tahun. Sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga, sejalan dengan penelitian sebelumnya. Namun, Bidang pekerjaan terbanyak kedua adalah pegawai negeri sipil. Seluruh responden mengalami melasma lebih dari satu tahun, seiring dengan sifat kronis dari kondisi ini. Sebagian besar responden memiliki pendapatan bulanan antara Rp2.742.476,00 hingga Rp5.000.000,00. Sebagian besar responden melakukan pengobatan secara mandiri untuk melasma. Sebagian besar responden tidak memiliki penyakit kulit lainnya. Rata-rata responden memiliki riwayat melasma di keluarga.
2. Pola sentrofasial merupakan pola persebaran melasma yang paling umum ditemui pada responden.
3. Hasil penelitian kualitas hidup menggunakan MELASQOL menunjukkan bahwa sebagian besar responden ibu rumah tangga memiliki kualitas hidup baik (92,5%).
4. Hasil penelitian kualitas hidup menggunakan MELASQOL menunjukkan bahwa sebagian besar responden ibu yang bekerja memiliki kualitas hidup baik. (73,6%)
5. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas hidup penderita melasma ibu rumah tangga dengan ibu yang bekerja. Mayoritas ibu rumah tangga memiliki kualitas hidup yang lebih baik daripada ibu yang bekerja, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kontrasepsi hormonal dan kepedulian terhadap penampilan.

## 7.2 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan:

1. Penelitian ini seharusnya dapat menggunakan 2 kelompok khusus. Contoh : ibu rumah tangga dengan petani penderita melasma untuk melihat perbedaan kualitas hidup.
2. Penelitian ini seharusnya melakukan penilaian derajat keparahan pada penderita melasma serta menilai hubungan antara derajat keparahan melasma dengan kualitas hidup.
3. Penelitian ini seharusnya mempertimbangkan faktor risiko lainnya yang berpengaruh pada penderita melasma.
4. Penelitian ini seharusnya melihat apakah terdapat perbedaan kualitas hidup pada pola melasma yang didapatkan.
5. Perlu sosialisasi ke tempat kerja tentang pencegahan atau tatalaksana mengenai melasma.

